

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Pasien bernama Tn. K berusia 58 tahun dengan diagnosa medis DM tipe II. Pasien dirawat di ruang nusa indah RSUD Kota Bandung dengan keluhan utama nyeri pada bagian luka di esktremitas bawah kanannya.
- 5.1.2 Diagnosa keperawatan pada Tn. K (58 tahun) berdasarkan SDKI adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin, nyeri akut berhubungan dengan post operasi debridement, gangguan integritas kulit berhubungan dengan post operasi debridement, dan risiko infeksi. Diagnosa fokus pada studi kasus ini adalah nyeri akut, gangguan integritas kulit dan risiko infeksi.
- 5.1.3 Perencanaan keperawatan disusun berdasarkan diagnosa keperawatan yang sudah ditetapkan mengacu pada SIKI. Pada studi kasus ini memfokuskan pada intervensi untuk diagnosa nyeri akut, gangguan integritas kulit dan risiko infeksi. Tindakan yang dilakukan untuk diagnosa nyeri akut adalah identifikasi skala nyeri, identifikasi respon nyeri non verbal, monitor tanda-tanda vital, berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri, kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri, anjurkan memonitor nyeri secara mandiri, ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri, dan kolaborasi pemberian analgetik. Tindakan yang dilakukan untuk

diagnosa gangguan integritas kulit diantaranya, gunakan produk berbahan petroleum atau minyak pada kulit kering, monitor karakteristik luka (mis: drainase, warna, ukuran, dan bau), lakukan perawatan luka dengan mempertahankan teknik steril saat melakukan perawatan luka, ganti balutan sesuai jumlah eksudat dan drainase, jelaskan tanda dan gejala infeksi, ajarkan prosedur perawatan luka mandiri, dan kolaborasi pemberian antibiotik. Dan tindakan yang dilakukan untuk diagnosa risiko infeksi adalah monitor tanda-tanda infeksi, monitor tanda-tanda vital, cuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien dan lingkungan pasien, pertahankan teknik aseptik pada pasien berisiko tinggi, jelaskan tanda dan gejala infeksi, dan ajarkan cara mencuci tangan dengan benar.

- 5.1.4 Pelaksanaan tindakan keperawatan pada Tn. K berdasarkan rencana yang sudah disusun berdasarkan diagnosa keperawatan. Pelaksanaan tindakan dilakukan dari tanggal 10 april 2023 sampai tanggal 12 april 2023 dengan hasil evaluasi sumatif setiap harinya menunjukkan adanya perkembangan yang positif terhadap pasien khususnya pada diagnosa gangguan integritas kulit dan risiko infeksi.
- 5.1.5 Evaluasi sumatif keperawatan dilaksanakan pada tanggal 13 april 2023 dan evaluasi formatif keperawatan dilakukan pada tanggal 14 april 2023 dengan menggunakan metode SOAP dan SOAPIER. Adapun untuk diagnosa keperawatan yang teratasi adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan hasil evaluasi kadar glukosa darah membaik, nyeri akut dengan hasil evaluasi pasien sudah tidak nyeri, terutama nyeri pada malam hari, dan

risiko infeksi dengan hasil evaluasi tidak ada tanda-tanda infeksi. Sedangkan untuk diagnosa gangguan integritas kulit belum teratasi karena masih terdapat luka pada pasien walaupun kondisi luka pasien baik, tidak ada tanda-tanda infeksi, dan kulit area tungkai dan punggung kaki kering dan pecah-pecah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan maka penulis memberikan rekomendasi kepada :

5.2.1 Masyarakat

Dengan adanya tindakan yang diberikan oleh perawat diharapkan masyarakat mendapatkan pelayanan secara komprehensif dalam meningkatkan kesehatannya khususnya pencegahan dan penatalaksanaan ulkus diabetikum.

5.2.2 Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatn

Diharapkan dapat menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam asuhan keperawatan pasien diabetes melitus tipe II dengan ulkus diabetikum dalam memenuhi kebutuhan rasa aman. Diharapkan untuk kedepannya dapat menerapkan metode perawatan luka modern dressing juga tidak hanya metode konvensional.

5.2.3 Penulis

Dalam memberikan tindakan kepada pasien diharapkan perawat dapat lebih meningkatkan pemahaman, pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan edukasi maupun tindakan kepada pasien.